

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pokok masalah dan sub-sub masalah yang diteliti dalam skripsi ini, dan kaitannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, telah mempunyai beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian yang antara lain:

1. Ritual bakar kemenyan pada upacara *mappanre tamma* dimana bakar kemenyan itu dilakukan pada saat sang anak selesai mengaji di depan tokoh agama, maka dilanjutkan dengan acara *ma' baca* dimana pada acara *ma' baca* terdapat ritual bakar kemenyan. Bakar kemenyan pada upacara *mappanre tamma* dikalangan masyarakat Kelurahan Pacongong Kabupaten Pinrang merupakan sebuah pelestarian tradisional dan memelihara silaturahmi.
2. Bakar kemenyan dalam upacara *mappanre tamma* di Kelurahan Pacongong Kabupaten Pinrang, didasarkan niat dan tujuan untuk wawangian atau melawan bau-bau yang kurang sedap pada saat melaksanakan tradisi *ma' baca* atau berdo'a supaya do'anya khusyuk dan para malaikat juga menyukai bau-bau wangi-wangian Rasulullah pun pernah menggunakan kemenyan. Bakar kemenyan ditinjau ajaran Islam adalah boleh atau mubah bahkan ada yang menganggap itu sunnah.

B. Saran

Dalam mengamati pelaksanaan tradisi bakar kemenyan dalam upacara *mappanre tamma* yang dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Pacongong kabupaten Pinrang, maka ada beberapa hal yang dapat penulis kemukakan sebagai

saran diantaranya sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi masyarakat agar tetap menjaga dan melestarikan kebudayaan dan tradisi yang ada di Kelurahan Pacongan Kabupaten Pinrang. Khususnya bagi masyarakat dalam melaksanakan suatu tradisi harus diperhatikan niat dan tujuan melaksanakannya jangan sampai melakukan tradisi tersebut melenceng dari ajaran Islam, karena segala amalan perbuatan tergantung pada apa yang diniatkan, tetap menjaga dan melestarikan budaya dan tradisi yang ada, tentunya yang tidak melenceng dari agama Islam.
- 5.2.2 Bagi generasi muda agar tetap terpacu dalam menanakanbudaya dan tradisi yang diwariskan oleh leluhurnya dan tetap melestarikan budaya tersebut tentunya yang bernuansa tradisional tetapi sesuai dengan ajaran Islam dan aturan-aturan yang berlaku.

